

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari perhitungan yang sudah dilakukan, diketahui bahwa nilai produktivitas penghamparan pada Metode Manual adalah sebesar 19,755 m³/jam, untuk metode mekanis adalah sebesar 52,383 m³/jam. Dapat diketahui bahwa nilai produktivitas penghamparan pada metode mekanis lebih besar dibandingkan dengan Metode Manual.
2. Terdapat beberapa perbedaan pada metode mekanis dengan slipform paver concrete dan Metode Manual dengan tenaga manusia, antara lain sebagai berikut:
 - Pada metode mekanis area pekerjaan dengan lebar 2 – 7,5 meter, kurang cocok digunakan pada area ramp. Sedangkan area pekerjaan metode manual berada di tikungan serta perkerasan kaku tanpa lebar tertentu.
 - Pada saat mobilisasi alat, pada metode mekanis memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses loading unloading karena alat cukup besar sehingga diperlukan proses pembongkaran dan perakitan pada beberapa komponenn dan perpindahan alat. Sedangkan pada Metode Manual lebih mudah karena dalam proses loading dan unloading alat yang digunakan cukup sederhana.
 - Untuk hasil akhir pada metode mekanis lebih rapi pada setiap sisinya. Sedangkan pada Metode Manual, hasil pada setiap sisinya kurang rapi dan perlu dilakukan perapihan kembali.
 - Untuk proyek berskala besar seperti jalan tol, metode mekanis lebih efisien karena dalam waktu yang singkat dapat menghasilkan produk lebih banyak. Sedangkan Metode Manual, untuk proyek berskala besar metode ini dapat digunakan pada lokasi yang tidak dapat dijangkau oleh metode mekanis, namun jika digunakan pada lokasi mainroad akan membutuhkan waktu yang lebih lama

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat membahas terkait biaya pekerjaan penghamparan perkerasan kaku.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar membandingkan pekerjaan pelaksanaan metode mekanis dan metode manual dengan pelaksanaan yang bersamaan dan bersampingan.
3. Untuk mitra magang diharapkan dapat mengevaluasi penggunaan jumlah tenaga kerja dalam metode mekanis, karena dalam pengamatan tenaga kerja pada metode mekanis lebih banyak dibandingkan dengan Metode Manual.

